BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pola asuh orangtua dengan pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah pada siswi SMAN 2 Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pola asuh yang diterapkan orangtua siswi SMAN 2 Bantul adalah pola asuh demokratis (39,2%).
2. Pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah pada siswi SMAN 2 Bantul kategori baik (44,8%).
3. Terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah pada siswi SMAN 2 Bantul (p=0,023), dengan keeratan hubungan pada kategori rendah (λ=0,292).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswi SMAN 2 Bantul

   Sebaiknya siswi-siswi SMAN 2 Bantul disarankan untuk mempelajari dan mencari pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah seperti aborsi yang dapat menyebabkan kerusakan organ reproduksi, dampak psikologis yang dapat memengaruhi kehamilan agar terhindar dari hubungan seks pranikah.

2. Bagi Orangtua Siswi SMAN 2 Bantul

   Disarankan bagi orangtua dapat menerapkan pola asuh yang sesuai kepada anaknya. Adanya saling keterbukaan antara orangtua dan anak sehingga menimbulkan komunikasi yang efektif tentang kesehatan reproduksi bagi remaja khususnya tentang seks bebas. Orangtua sebaiknya membiarkan anak melakukan keinginannya, mengerti keinginan anak, tidak memaksakan kehendak kepada anak, dan mengawasi apa yang diakses oleh anak ketika mereka mencari informasi dengan internet/*smartphone*.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

3. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Pihak sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan orangtua siswi dan dinas kesehatan untuk melakukan edukasi atau pemberian pendidikan kesehatan reproduksi, khususnya terkait dengan aborsi yang dapat menyebabkan kerusakan pada organ reproduksi dan pengaruh psikis pada kehamilan di luar nikah melalui kegiatan konseling maupun pelajaran umum, sehingga pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan di luar nikah semakin meningkat.

4. Institusi pendidikan kesehatan

Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai tambahan materi dalam memberikan kuliah kepada mahasiswa keperawatan tentang hubungan pola asuh orangtua dengan pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah.

5. Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengetahui lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah, disarankan untuk melibatkan faktor-faktor lain yang dipandang berpengaruh tetapi belum disertakan dalam penelitian ini seperti faktor agama, teman sebaya, dan budaya.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta